

**PEMANFAATAN TUMBUHAN DALAM KEGIATAN
PANGARI OLEH MASYARAKAT SUKU DAYAK RIBUN
DI DESA SUKA GERUNDI KECAMATAN PARINDU
KABUPATEN SANGGAU**

**MUHAMMAD YUDA PUTRATAMA
H1041181074**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**PEMANFAATAN TUMBUHAN DALAM KEGIATAN
PANGARI OLEH MASYARAKAT SUKU DAYAK RIBUN
DI DESA SUKA GERUNDI KECAMATAN PARINDU
KABUPATEN SANGGAU**

**MUHAMMAD YUDA PUTRATAMA
H1041181074**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains pada Program Studi Biologi**



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**PEMANFAATAN TUMBUHAN DALAM KEGIATAN
PANGARI OLEH MASYARAKAT SUKU DAYAK RIBUN
DI DESA SUKA GERUNDI KECAMATAN PARINDU
KABUPATEN SANGGAU**

Tanggung jawab Yuridis Material pada:

**MUHAMMAD YUDA PUTRATAMA
H1041181074**

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rafdinal, S.Si., M.Si
NIP 197108311999031002

Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si., M.Si
NIP 198408072014042002

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura

Dr. Gusrizal. S.Si., M.Si.
NIP 197108022000031001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PONTIANAK**

TIM PENGUJI SKRIPSI

NAMA/NIP	TIM PENGUJI	GOLONGAN/ JABATAN	TANDA TANGAN
Dr. Rafdinal, S.Si., M.Si NIP 197108311999031002	Pimpinan/ Anggota Penguji	IV/a Lektor Kepala	
Dr. Dwi Gusmalawati, S. Si., M.Si NIP 198408072014042002	Sekretaris Sidang/Anggota Penguji	III/b Asisten Ahli	
Riza Linda, S.Si., M.Si NIP 197005071999032001	Ketua Penguji	III/d Lektor	
Dr. Elvi Rusmiyanto, P.W., M.Si NIP 197109012000031003	Anggota Penguji	III/d Lektor	

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura Pontianak

Nomor :
Tanggal :

Tanggal Lulus:

Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Kegiatan Pangari oleh Masyarakat Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau

Abstrak

Kegiatan pangari merupakan kegiatan gotong-royong dalam bertani yang dilakukan oleh masyarakat Suku Dayak di Kalimantan Barat. Informasi ilmiah yang mengkaji tentang pemanfaatan tumbuhan dalam kegiatan pangari oleh masyarakat Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan pangari yang dilakukan, mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan, persentase bagian organ tumbuhan, serta bentuk-bentuk manfaat dari jenis dan organ tumbuhan yang digunakan. Penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan yaitu Maret-September 2022. Metode penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *snowball sampling* dengan jumlah responden 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan dalam kegiatan pangari dimulai dari musyawarah oleh kelompok pangari, mempersiapkan alat dan bahan, serta menanam dan memanen padi. Tumbuhan yang digunakan dalam kegiatan tersebut terdiri dari 58 jenis dari 32 famili. Nilai Frekuensi Sitasi tertinggi adalah padi (*Oryza sativa* L.) sebesar 100%. Famili tumbuhan yang banyak ditemukan adalah *Arecaceae*, *Moraceae*, *Poaceae*, dan *Zingiberaceae*. Persentase bagian tumbuhan yang banyak digunakan adalah daun (31%). Bentuk pemanfaatan tumbuhan yaitu, sebagai bahan bangunan, kerajinan, obat-obatan, dan pangan. Nilai Rasio Kesepakatan Informan (RKI) tertinggi adalah bentuk pemanfaatan sebagai pangan dengan nilai 0.81.

Kata kunci: Tumbuhan, Pangari, Dayak Ribun, Desa Suka Gerundi

Utilization of Plants in Pangari Activities by the Dayak Ribun Tribe Community in Suka Gerundi Village, Parindu District Sanggau Regency

Abstract

Pangari activity is a mutual cooperation activity in farming carried out by the Dayak people in West Kalimantan. Scientific information that examines the use of plants in pangari activities by the Dayak Ribun people in Suka Gerundi Village, Parindu District, Sanggau Regency is still very limited. This study aims to find out how pangari activities were carried out, identify plant species, the percentage of plant organ parts, and the forms of benefits from the types and plant organs used. This research was conducted for seven months, from March to September 2022. The method of determining the respondents used in this study was the *snowball sampling* method with 15 respondents. The results showed that the stages in pangari activities started from deliberations by the pangari group, preparing tools and materials, planting and harvesting rice. The plants used in the activity consisted of 58 species from 32 families. The highest Citation Frequency value is rice (*Oryza sativa* L.) at 100%. The most commonly found plant families are *Arecaceae*, *Moraceae*, *Poaceae*, and *Zingiberaceae*. The percentage of plant parts that are widely used are leaves (31%). Forms of utilization of plants, namely, as building materials, crafts, medicines, and food. The highest Informant Agreement Ratio (RKI) value is a form of utilization as food with a value of 0.81.

Keywords: Plants, Pangari, Dayak Ribun, Suka Gerundi Village

KATA PENGHANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Kegiatan Pangari oleh Masyarakat Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, bapak Zulkarnaen dan ibu Siti Riyana tersayang, serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, semangat, material dan juga motivasi dalam kelancaran pengerjaan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, maka penulis mengucapkan rasa terima kasih dan syukur kepada:

1. Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Kustiati S.Si., M.Si. selaku Ketua Jurusan Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Rafdinal, S.Si, M.Si. selaku Pembimbing pertama atas bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi yang telah diberikan.
4. Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si, M.Si. selaku Pembimbing kedua atas bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi yang telah diberikan.
5. Riza Linda, S.Si., M.Si. selaku dosen Penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran.
6. Dr. Elvi Rusmiyanto P.W., S.Si., M.Si. selaku dosen Penguji kedua yang telah memberikan masukan dan saran.
7. Riyandi S.Si., M.Si. selaku Pembimbing Akademik selama perkuliahan.
8. Teman-teman seangkatan seperjuangan BIOSVAT 2018 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam bentuk doa dan dukungan
9. Teman-teman BASECAMP yang telah membuat saya kembali bersemangat ketika sedang lelah.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat berupa informasi kepada pihak yang memerlukan.

Pontianak.....2023

Penulis

Muhammad Yuda Putratama
H1041181074

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGHANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Keanekaragaman Pemanfaatan Tumbuhan di Indonesia.....	4
2.2 Suku Dayak Ribun di Kabupaten Sanggau	6
2.3 Kegiatan Pangari	8
BAB III. METODE PENELITIAN	10
3.1 Waktu Dan Tempat.....	10
3.2 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	10
3.3 Alat dan Bahan	11
3.4 Prosedur Kerja	11
3.4.1 Metode Observasi.....	11
3.4.2 Penentuan Responden dan Wawancara.....	12
3.4.3 Pengambilan Sampel Tumbuhan.....	13
3.4.4 Identifikasi Tumbuhan	13
3.4.5 Pembuatan Herbarium.....	13
3.5 Analisis Data.....	14
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1 Hasil.....	15
4.1.1 Kegiatan Pangari dalam Bertani yang dilakukan Oleh Masyarakat Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi.....	15
4.1.2 Famili, Jenis dan Frekuensi Sitasi Tumbuhan yang Dimanfaatkan dalam Kegiatan Pangari oleh Masyarakat Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi	16
4.1.3 Persentase Bagian Tumbuhan yang Digunakan dalam Kegiatan Pangari	18
4.1.4 Kategori Pemanfaatan Tumbuhan dari Jenis dan Organ Tumbuhan yang digunakan dalam Kegiatan Pangari	18
4.1.5 Rasio Kesepakatan Informan (RKI).....	21
4.2 Pembahasan	22
BAB V. PENUTUP.....	28
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 <i>Tally Sheet</i> hasil wawancara tentang pemanfaatan tumbuhan dalam kegiatan Pangari oleh masyarakat suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi.....	17
Tabel 4.1 Famili, Jenis dan Frekuensi Sitasi Tumbuhan yang Dimanfaatkan dalam Kegiatan Pangari oleh Masyarakat Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi.....	20
Tabel 4.2 Kategori Pemanfaatan Tumbuhan yang dimanfaatkan dalam Kegiatan Pangari oleh Masyarakat Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi.....	24
Tabel 4.3 Nilai Rasio Kesepakatan Informan (RKI) pada Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Kegiatan Pangari oleh Masyarakat Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi.....	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bentuk Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Kerajinan.....	6
Gambar 2.2 Persebaran Suku Dayak Ribun di Kabupaten Sanggau.....	7
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian.....	10
Gambar 4.1 Kegiatan Pangari yang dilakukan oleh Masyarakat Suku Dayak Ribun.....	15
Gambar 4.2 Persentase Bagian Tumbuhan yang digunakan Dalam Kegiatan Pangari.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Responden.....	34
Lampiran 2 Daftar Identitas Responden.....	35
Lampiran 3 Tabel Hasil Wawancara.....	36
Lampiran 4 Perhitungan Frekuensi Sitasi.....	45
Lampiran 5 Perhitungan Persentase Bagian Tumbuhan yang digunakan.....	47
Lampiran 6 Kategori Pemanfaatan Tumbuhan.....	48
Lampiran 7 Perhitungan Rasio Kesepakatan Informan.....	51
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	52
Lampiran 9 Jenis-jenis Tumbuhan yang digunakan.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suku Dayak di Kalimantan Barat merupakan suku yang keberadaannya paling besar yaitu mencapai 50,8% dibanding suku lainnya seperti etnis Melayu 31,12% dan etnis Tionghoa 4,13%. Masyarakat suku Dayak secara umum banyak menempati daerah-daerah di pedalaman (Santa, 2015). Suku dayak terbagi menjadi beberapa subsuku, salah satunya adalah subsuku Dayak Ribun. Suku Dayak Ribun ini tersebar di wilayah Kabupaten Sanggau, terutama di Kecamatan Parindu dan juga sebagian kecil di Kecamatan Bonti, Kembayan, Tayan Hulu serta Tayan Hilir (Arkanudin, 2021).

Masyarakat Suku Dayak di Kalimantan Barat sebagian besar memenuhi kebutuhannya dengan menanam padi. Masyarakat menanam padi dengan sistem perladangan yang masih tradisional, khususnya masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman. Pada bidang pertanian tradisional, di Kalimantan Barat terdapat istilah pangari. Pangari ini merupakan kegiatan bergotong-royong secara berganti-gantian dalam menanam dan memanen padi oleh sekelompok masyarakat yang mempunyai ladang (Basuki, 2016). Kehidupan masyarakat yang masih tradisional sangat berguna, baik sebagai pengetahuan hidup maupun sebagai perilaku manusia dalam melestarikan lingkungannya (Saam, 2013). Menurut Kandari *et al.* (2012) kegiatan-kegiatan tradisional yang dilaksanakan oleh suatu masyarakat membutuhkan tumbuhan sebagai bahan pengunjangnya.

Pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan sumberdaya tumbuhan sangat berguna untuk mempertahankan pelestarian keanekaragaman hayati dan memelihara jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan bagi masyarakat (Kandari *et al.*, 2012). Penelitian yang mengkaji tentang pemanfaatan tumbuhan dalam kegiatan bertani telah beberapa kali dilakukan. Penelitian Dirgari *et al.* (2022) menunjukkan bahwa masyarakat Suku Dayak Bakati di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat memanfaatkan 27 jenis tumbuhan dari 15 famili dalam upacara adat sebelum menanam dan memanen padi. Daun Sirih (*Piper betle*) merupakan salah satu tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat untuk bahan sesaji kepada

roh leluhur. Penelitian Iskandar (2015) menunjukkan bahwa masyarakat Suku Baduy di Kabupaten Lebak, Banten memanfaatkan 41 jenis tumbuhan yang berasal dari ladang sebagai bahan pangan. Salah satu jenis tumbuhan yang dimanfaatkan adalah padi (*Oryza sativa*), jagung (*Zea mays*) dan talas (*Colocasia esculenta*) sebagai sumber karbohidrat.

Informasi ilmiah tentang pemanfaatan tumbuhan dalam kegiatan pangari oleh masyarakat Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau belum ada. Informasi tentang kegiatan pangari dan tumbuhan yang dimanfaatkan dalam kegiatan tersebut diperlukan untuk mendata jenis tumbuhan, organ tumbuhan, dan cara pengolahannya sebagai upaya dalam menjaga kearifan lokal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam kegiatan pangari oleh masyarakat Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kegiatan pangari yang dilakukan oleh masyarakat Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi?
2. Apa saja jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam kegiatan Pangari oleh Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi?
3. Apa saja organ tumbuhan yang dimanfaatkan dalam kegiatan Pangari oleh Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi?
4. Apa saja bentuk-bentuk manfaat dari jenis dan organ tumbuhan yang digunakan dalam kegiatan Pangari oleh Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana kegiatan pangari yang dilakukan oleh masyarakat Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi.
2. Mengidentifikasi jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam kegiatan Pangari oleh Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi.

3. Mengetahui bagian organ tumbuhan yang digunakan oleh Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi dalam kegiatan Pangari.
4. Mengetahui bentuk-bentuk manfaat dari jenis dan organ tumbuhan yang digunakan dalam kegiatan Pangari oleh Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi mengenai kegiatan pangari yang dilakukan oleh masyarakat Suku Dayak Ribun di Desa Suka Gerundi Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau dan juga tentang pemanfaatan tumbuhan dalam kegiatan pangari tersebut yang mana nantinya dapat dijadikan upaya pelestarian dan budidaya tumbuhan di daerah tersebut.